

Pengaruh Digitalisasi, Literasi Keuangan, dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi

Cherina Pancha Resyita ^a, Rahmawati Khoiriyah ^b

^{a,b}. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, Indonesia

Corresponding email: cherinaresita2016@gmail.com

Article information	ABSTRAK
Publication Date : December, 31 st 2023	Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Digitalisasi, Literasi Keuangan, dan Persepsi Risiko terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. Penelitian ini berjenis kuantitatif yang memperoleh data primer dari penyebaran kuisioner. Populasi dalam penelitian ini adalah kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta yang pernah melakukan investasi. Sampel pada penelitian ini dipilih dengan menggunakan metode <i>non-probability</i> yang berupa teknik <i>purposive sampling</i> . Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 100 sampel. Analisis data dilakukan dalam analisis regresi linier berganda yang didukung oleh program IBM Statistic SPSS 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan.
Kata kunci: Digitalisasi, Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, Investasi	
	ABSTRACT
Keywords: Digitalization, Financial Literacy, Risk Perception, Investment	This research aims to examine the influence of digitalization, financial literacy and risk perception on investment decision making. This research is a type of quantitative research that obtains primary data by distributing questionnaires. The population in this study were students from the Faculty of Economics and Islamic Business, Raden Mas Said State Islamic University, Surakarta who had made investment. The sample in this research was selected using a non-probability method in the form of a purposive sampling technique. The samples used in this study amounted to 100 samples.. Data analysis was carried out using multiple linear regression analysis supported by the IBM Statistics SPSS 23 program. The research results show that there is a significant influence.

Pendahuluan

Investasi adalah upaya seseorang untuk menginvestasikan uang, emas, atau aset berharga lainnya untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang (Bodie, 2016) dalam jurnal (Fitriyah, 2023). Sedangkan keputusan investasi adalah sebagai keputusan untuk menempatkan dana seseorang pada investasi tertentu (Ariani et al., 2016) dalam jurnal (Yelvita, 2022). Keputusan tersebut dibuat dengan mempertimbangkan keuntungan dan risiko pada produk tersebut. (Tanusdjaja, 2018) dalam jurnal (Hidayat & Pamungkas, 2022). Akan tetapi para investor baru juga mengalami kendala dalam melakukan investasi karena kurangnya pengetahuan, pemahaman, dan pengalaman sehingga akan menyebabkan kerugian pada investor sendiri, seperti terjerumus pada investasi bodong karena tawaran keuntungan yang sangat besar. Jadi dapat disimpulkan bahwa tujuan berinvestasi adalah untuk memperoleh keuntungan dimasa depan.

Kemudahan digitalisasi adalah salah satu faktor yang dapat memengaruhi keputusan investasi (Hari Purnama, SE, 2020). Perkembangan teknologi dalam arus digitalisasi ini memang tidak dapat dipungkiri, seperti munculnya media sosial, yang dapat diakses melalui telepon genggam dan berfungsi sebagai media komunikasi dan media informasi (Made Yusmini et al., 2023). Kemudahan akses ini yang dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja yang menarik untuk memutuskan investasi (Dwiyantono, 2019)(Azeis & Aliyah, 2023). Dampaknya dalam kemajuan teknologi menyebabkan investasi saat ini mampu dilakukan oleh seluruh kalangan dan

mengalami peningkatan jumlah investor pada sektor pasar modal melalui penggunaan media sosial. Hal ini dapat terjadi karena banyak orang seperti influencer yang mendorong investasi sehingga membuat mahasiswa dan generasi milenial tertarik dengan investasi (Fitriyah, 2023). Seperti kita sebagai generasi milenial, seperti mahasiswa, yang banyak bergantung pada media sosial, di zaman yang semakin maju dan mudah dalam mendapatkan informasi tentang investasi (Muhammad Panji Wicaksono & Wafiroh, 2022). Dengan berbagai manfaat investasi digital seperti: investasi saham memperoleh capital gain, deviden, dan kepemilikan perusahaan (Via Sukmaningati dan Fadlilatul Ulya, 2021) dalam jurnal (Sujarwo et al., 2023). Dan pengaruh digitalisasi dalam keputusan investasi bisa terjadi karena *Fear Of Missing Out* (FOMO), karena hal ini mampu membuat orang terjebak atau mengikuti gaya orang lain yang mengakibatkan mampu membuat kesalahan dalam pengambilan keputusan dan cenderung tidak mampu memajemen keuangan dengan baik. (Sumber OJK)

Namun, investor baru juga menghadapi kendala saat melakukan investasi seperti kekurangan pengetahuan, pemahaman dan pengalaman yang dapat menyebabkan kerugian bagi investor (Hidayat & Pamungkas, 2022). Bahkan keputusan investasi harus mempertimbangkan pengetahuan keuangan seseorang. Salah satunya mahasiswa yang memiliki pengaruh besar untuk masa depan, sudah saatnya mereka mampu belajar dan menerapkan tentang investasi dengan memperoleh pengetahuan yang cukup dengan memahami tentang literasi keuangan. Kemajuan teknologi investasi sekarang dapat diakses dengan mudah, berbagai platform dan juga media sosial telah menyediakan edukasi dan juga intruksi tentang cara melakukan investasi (Muhammad Panji Wicaksono & Wafiroh, 2022). Seorang investor harus memiliki pengetahuan dasar tentang investasi, seperti asas fundamental. Peningkatan investor zaman sekarang telah berkembang pesat, mengutip dari data statistik pasar modal Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) menunjukkan angka sebesar 11,58 juta investor yang tercatat per Agustus 2023. Salah satu upaya yang dilakukan oleh Bursa Efek Indonesia adalah dengan mendirikan Galeri Investasi yang ada di setiap Universitas dan bekerja sama dalam menjangkau mahasiswa agar teredukasi terkait investasi (Tumewu, 2019). Seperti Galeri Investasi Syariah yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, dimana rutin setiap tahunnya mengadakan praktikum pasar modal dengan memberikan edukasi terkait pasar modal hingga praktik pembelian saham, sehingga tiap tahunnya dapat mencetak banyak investor muda baru. Untuk melakukan transaksi pembelian saham, sekarang ini hanya memerlukan modal Rp50.000, bukan modal jutaan rupiah seperti sebelumnya (Dewi et al., 2018).

Karena banyak mahasiswa hanya berinvestasi untuk mendapatkan keuntungan cepat tanpa memikirkan risiko investasi (Dewi et al., 2018). Maka dari itu pentingnya pengetahuan keuangan sangat penting untuk meminimalkan terjadinya risiko investasi (Triana & Yudiantoro, 2022). Mahasiswa ketika mengambil keputusan investasi juga melihat dari sebuah persepsi risiko.. Persepsi risiko setiap orang berbeda-beda, bahkan mahasiswa yang memahami pasar modal. Sehingga persepsi risiko dapat memengaruhi keputusan untuk jenis investasi apa yang akan dilakukan.

Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Mandagie et al., (2020) yang menjelaskan bahwa literasi keuangan berpengaruh secara positif terhadap keputusan investasi. Tidak seperti hasil penelitian Safryani et al. (2020), literasi keuangan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi. Menurut Ademola S.A. dan Musa (2019) persepsi risiko memengaruhi pilihan investasi yang dibuat seseorang. Sedangkan penelitian tersebut berbeda dengan temuan penelitian oleh F. Anggraini (2022) menyatakan bahwa persepsi risiko memengaruhi keputusan investasi. Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan di atas dan melihat data bahwa banyaknya investor dari mahasiswa dan masih sedikit penelitian yang membahas mengenai Pengaruh Digitalisasi, Literasi Keuangan, dan Persepsi Risiko terhadap Keputusan Investasi.

Kajian Teori

Digitalisasi

Menurut sebuah istilah atau terminologi yang menyatakan bahwa digitalisasi adalah untuk menjelaskan proses dari peralihan media dimulai dengan adanya media cetak, video

maupun audio yang beralih menjadi sebuah media digital yang bertujuan untuk dapat mengarsip dokumen dalam bentuk digital (Brannen, 2022). Dengan adanya perkembangan dari teknologi yang semakin pesat di era digitalisasi saat ini sudah tidak bisa dihindari lagi. Adanya sebuah aplikasi yang mampu berfungsi mempermudah pengguna terutama generasi milenial dalam mengakses suatu informasi sesuai dengan yang diinginkan. Wadah seperti aplikasi ini yang perlu ada pada era digital, khususnya yang mampu menunjang informasi terkait investasi, hal ini sangat berpengaruh pada seseorang dalam melakukan sebuah keputusan investasi (Maulidina, 2019). Sedangkan menurut Lange, Pohl, & Santarius (2020) dalam jurnal (Wen et al., 2022) digitalisasi didefinisikan sebagai penerapan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) secara luas dalam ekonomi dan masyarakat.

H₀₁ : Digitalisasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi

H₁₁ : Digitalisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi

Literasi Keuangan

Menurut Stolper & Walter (2017), Jumpstart Coalition for Personal Financial Literacy pertama kali menggunakan istilah literasi keuangan (FL) di Amerika Serikat pada tahun 1997; hal itu mendefinisikan istilah tersebut sebagai kemampuan untuk menggunakan pengetahuan dan keterampilan untuk mengelola sumber daya keuangan seseorang dengan cara yang efektif untuk memastikan keamanan finansial seumur hidup (Susetyo & Firmansyah, 2022). Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mendefinisikan literasi keuangan sebagai pengetahuan, keyakinan, dan keterampilan yang dapat memengaruhi sikap dan perilaku seseorang untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan manajemen keuangan dengan cara yang menguntungkan. (Lailatul & Dwiridotjahjono, 2023). Dengan pengetahuan keuangan yang baik, mahasiswa akan lebih mudah melakukan pengelolaan keuangan karena mereka dapat menghindari risiko keuangan. Seperti pada penelitian dari Bucher-Koenen dan Ziegelmeyer (2014) menunjukkan bahwa orang Jerman dengan mereka yang kurang memahami keuangan cenderung tidak berinvestasi di pasar saham dan bereaksi terhadap krisis keuangan dengan menjual aset yang kehilangan nilainya (Lailatul & Dwiridotjahjono, 2023). Menurut Aribawa (2016) dalam jurnal (Sari & Listiadi, 2021) literasi keuangan dapat diukur dengan empat indikator: pengetahuan dasar tentang investasi, asuransi, tabungan, dan keuangan pribadi.

H₀₂ : Literasi keuangan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi

H₁₂ : Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi

Persepsi Risiko

Menurut (Listiani, 2018), persepsi risiko dapat didefinisikan sebagai suatu pengalaman mengenai objek atau hubungan yang didapatkan dengan menyimpulkan berbagai informasi dan menafsirkan pesannya. Namun, menurut Tandelilin (2017) risiko adalah kemungkinan perbedaan antara return aktual yang diterima dan return harapan. Risiko sendiri terdapat keterkaitan dengan seberapa banyak investor peduli dengan masa depan (Aren & Zengin, 2016) dalam jurnal (Wardani & ., 2020). Namun, persepsi risiko sendiri adalah sebuah ketidakpastian yang dapat dihadapi oleh pembeli ketika mereka tidak mampu memprediksi dari akibat keputusan pembelian mereka (Fadila et al., 2022).

H₀₃ : Persepsi risiko tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi

H₁₃ : Persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi

Keputusan Investasi

Ketika seseorang memutuskan untuk berinvestasi, mereka menunda konsumsi aset mereka saat ini dengan harapan dapat memperoleh keuntungan mampu mengkonsumsi lebih banyak dana yang telah mereka investasikan di masa depan. Untuk mendapatkan uang di masa depan, investor membuat keputusan antara dua atau lebih pilihan investasi. Keputusan investasi adalah kumpulan tindakan perencanaan yang mempertimbangkan tingkat risiko dalam mengantisipasi perolehan imbal hasil di masa depan dalam konteks keuangan (Jogiyanto, 2010) dalam jurnal (Ratnawati et al., 2022).

Metode

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan penelitian ini dilakukan di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta. Parameter yang digunakan dalam melakukan pengukuran dan temuan dari penelitian ini adalah Keputusan Investasi (Y) sebagai variabel dependen, Digitalisasi sebagai (X1), Literasi Keuangan sebagai (X2), dan Persepsi Risiko sebagai (X3) yang digunakan sebagai variabel independen. Dalam melakukan penelitian ini digunakan metode pengumpulan yaitu data primer dengan menyebarkan kuisioner untuk para mahasiswa dan mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta yang telah melakukan investasi melalui formulir google forms (Siswoyo et al., 2022). Dengan list pertanyaan yang diformat sebagai pertanyaan pilihan ganda, serta skala likert dari 1 yang menunjukkan Sangat tidak setuju hingga 5 yang menunjukkan Sangat setuju. Analisis data yang peneliti gunakan adalah kuantitatif deskriptif dan didukung oleh analisis regresi linier berganda. Selain itu juga didukung oleh beberapa uji instrumen pada SPSS yaitu uji validitas dan reliabilitas tes, uji pengujian asumsi klasik (heteroskedasitas, normalitas, dan multikolonieritas), selanjutnya yaitu melakukan uji pengujian hipotesis (F-test dan t-test), dan yang terakhir adalah uji determinasi (R²). Penelitian ini dalam melakukan perhitungan yaitu menggunakan program SPSS versi 23 (Ladamay et al., 2021).

Hasil dan Pembahasan

Uji Validitas & Reliabilitas

Uji validitas dilakukan untuk mengevaluasi validitas penelitian pada setiap instrumen atau indikator soal per variabel. Jika penelitian dapat mengukur tujuan dan dapat mengungkapkan data dari setiap variabel yang diteliti secara akurat, maka penelitian tersebut dianggap valid.

Uji reliabilitas sangat berbeda dengan uji validitas. Realibilitas dalam sebuah penelitian dapat didefinisikan sebagai seberapa konsisten pengukuran suatu tes setelah dilakukan berulang kali pada subjek yang sama dan dalam sebuah kondisi yang sama. Saat sebuah temuan penelitian tetap konsisten untuk pengukuran yang sama, maka penelitian dianggap dapat diandalkan. Jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 artinya bahwa variabel yang digunakan *reliable* atau konsisten. (Sanaky, 2021)

Tabel 1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Cronbachs's Alpha	Keterangan	
Digitalisasi	X1.1	0,632	0,1966	0,775	Valid	Konsisten
	X1.2	0,725	0,1966		Valid	Konsisten
	X1.3	0,725	0,1966		Valid	Konsisten
	X1.4	0,735	0,1966		Valid	Konsisten
	X1.5	0,817	0,1966		Valid	Konsisten
Literasi Keuangan	X2.1	0,725	0,1966	0,840	Valid	Konsisten
	X2.2	0,792	0,1966		Valid	Konsisten
	X2.3	0,761	0,1966		Valid	Konsisten
	X2.4	0,834	0,1966		Valid	Konsisten
	X2.5	0,802	0,1966		Valid	Konsisten
Persepsi Risiko	X3.1	0,673	0,1966	0,628	Valid	Konsisten
	X3.2	0,682	0,1966		Valid	Konsisten
	X3.3	0,716	0,1966		Valid	Konsisten
	X3.4	0,488	0,1966		Valid	Konsisten
	X3.5	0,620	0,1966		Valid	Konsisten
Keputusan Investasi	Y1	0,663	0,1966		Valid	Konsisten
	Y2	0,762	0,1966		Valid	Konsisten

Y3	0,693	0,1966	0,771	Valid	Konsisten
Y4	0,772	0,1966		Valid	Konsisten
Y5	0,726	0,1966		Valid	Konsisten

Sumber: Data yang diolah pada tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas dari 5 item pertanyaan untuk variabel digitalisasi, literasi keuangan, persepsi risiko sebagai variabel independen dan variabel keputusan investasi sebagai variabel dependen dapat dinyatakan data tersebut valid dikarenakan pada r hitung > r tabel yaitu 0,1966 dan pada nilai signifikansinya menunjukkan angka <0,05. Kemudian pada uji reliabilitas nilai keseluruhan *Cronbach' Alpha* menunjukkan angka > 0,60 maka dari itu dapat ditarik kesimpulan yaitu seluruh variabel yang di uji pada penelitian ini dapat dikatakan reliabel atau konsisten.

Uji Asumsi Klasik

Uji pertama yang dilakukan adalah menggunakan uji normalitas. Dalam pengujian normalitas menunjukkan bahwa data terbukti normal yaitu > 0,05. Hasil uji normalitas pada penelitian ini didapat dari hasil nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* yaitu 0,200 > 0,05 yang berarti nilainya telah terdistribusi secara normal.

Uji kedua yaitu menggunakan uji multikolonieritas. Pada model regresi dengan hasil toleransi > 0,10 dan VIF, maka multikolonieritas tidak terjadi. Hasil pengujian multikolonieritas menunjukkan bahwa variabel digitalisasi (X1) memiliki nilai tolerance 0,495 > 0,10 dan VIF dengan nilai 2,019 < 10. Variabel literasi keuangan (X2) memiliki nilai tolerance 0,491 > 0,10 dan VIF dengan nilai 2,036 < 10. Variabel persepsi risiko (X3) memiliki nilai tolerance 0,463 > 0,10 dan VIF dengan nilai 2,160 < 10. Dari hasil uji tersebut maka dapat diartikan bahwa tidak terjadi gejala multikolonieritas.

Uji ketiga yaitu uji heteroskedastisitas. Uji ini dilakukan dengan melakukan uji glejser. Hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel digitalisasi (X1) sebesar 0,000, variabel literasi keuangan (X2) sebesar 0,000, variabel persepsi risiko (X3) sebesar 0,001. Dari keseluruhan nilai signifikansi tersebut menunjukkan angka lebih dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

UJI HIPOTESIS

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 2. Hasil Analisis Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.208	1.490		2.153	.034
	Digitalisasi	.244	.070	.293	3.481	.001
	Literasi Keuangan	.291	.075	.336	3.872	.000
	Persepsi Risiko	.312	.106	.274	2.939	.004

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber: Data yang diolah pada tahun 2023

Dari hasil uji regresi linear berganda pada tabel 2, diketahui pengaruh variabel Digitalisasi, Literasi Keuangan, dan Persepsi Risiko terhadap variabel dependen yaitu Keputusan Investasi maka didapat persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 3,208 + 0,244D + 0,291LK + 0,312PR$$

Dalam persamaan regresi linear berganda diatas dapat dilihat serta diambil kesimpulan bahwa nilai koefisien regresinya:

- a) Nilai konstanta di angka 3,208, yang menunjukkan jika nilai variabel independen (digitalisasi, literasi keuangan, persepsi risiko) ketika dikali nol (0), maka nilai pengambilan keputusan investasinya sebesar 3,208.
- b) Nilai 0,244 artinya nilai dari sebuah koefisien variabel digitalisasi dan bertanda positif memiliki arti jika variabel digitalisasi meningkat 1 satuan maka keputusan investasi nanti akan mengalami peningkatan sebesar 0,244 dan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi.
- c) Nilai 0,291 artinya nilai dari sebuah koefisien variabel literasi keuangan dan bertanda positif memiliki arti jika variabel literasi keuangan mengalami kenaikan 1 satuan maka keputusan investasi akan mengalami peningkatan sebesar 0,291 dan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi.
- d) Nilai 0,312 artinya nilai dari sebuah koefisien variabel persepsi risiko dan bertanda positif memiliki arti jika variabel persepsi risiko mengalami kenaikan 1 satuan maka keputusan investasi akan mengalami peningkatan sebesar 0,312 dan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi.

Uji T

Berdasarkan hasil uji t yaitu jika t hitung > t tabel dan nilai signifikan $\alpha = 0,05$ atau 5% maka berarti terdapat pengaruh signifikan pada setiap variabel. Lalu dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut. Variabel digitalisasi (X1) memiliki nilai t hitung 3,481 > t tabel yaitu sebesar 1,98397 dan nilai signifikansi yaitu sebesar 0,001 dan nilai tersebut < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel digitalisasi (X1) secara parsial memiliki dampak pengaruh positif terhadap keputusan investasi (Y) sehingga kesimpulannya yaitu H1 diterima dan H0 ditolak.

Variabel literasi keuangan (X2) memiliki nilai t hitung 3,872 > t tabel yaitu sebesar 1,98397 dan nilai signifikansinya yaitu menunjukkan angka sebesar 0,000 dan nilai tersebut menunjukkan < 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan (X2) secara parsial memiliki dampak pengaruh positif terhadap keputusan investasi (Y) sehingga kesimpulannya yaitu H2 diterima dan H0 ditolak.

Variabel persepsi risiko (X3) memiliki nilai t hitung 2,939 > t tabel sebesar 1,98397 dan nilai signifikansinya yaitu menunjukkan angka sebesar 0,004 dan nilai tersebut menunjukkan < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi risiko (X3) secara parsial memiliki dampak pengaruh yang positif terhadap keputusan investasi (Y) sehingga kesimpulannya yaitu H3 diterima dan H0 ditolak.

Uji F

Tabel 3. Hasil Uji F ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	441.289	3	147.096	45.845	.000 ^b
	Residual	308.021	96	3.209		
	Total	749.310	99			

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

b. Predictors: (Constant), Persepsi Risiko, Digitalisasi, Literasi Keuangan

Sumber: Data yang diolah pada tahun 2023

Berdasarkan pada tabel diatas diketahui bahwa hasil dari Uji F yaitu membandingkan nilai F hitung dengan F tabel dengan nilai kemungkinan < 0,05 atau $\alpha = 5\%$ dari nilai signifikansi. Dilihat dari tabel nilai F hitung dimana hasilnya menunjukkan angka sebesar 45,845. Menentukan rumus F tabel adalah sebagai berikut:

$dfN1 = n$ variabel bebas atau sebanyak (3)

$dfN2 = n$ sampel - n variabel bebas - 1 atau $100 - 3 - 1 = 96$

Jadi didapatkan nilai F tabel sebesar 2,70. Jika dibandingkan maka nilai F hitung yaitu sebesar (45,845) > F tabel (2,70) dan nilai probabilitas signifikansinya sebesar 0,000 < 0,05 sehingga ditarik kesimpulan yaitu Ha diterima dan H0 ditolak. Hal tersebut telah membuktikan jika terdapat pengaruh yang signifikan antara digitalisasi, literasi keuangan, dan persepsi risiko terhadap keputusan investasi.

Tabel 4. Hasil Uji Determinasi (R Square)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df 1	df2	Sig. F Change
1	.767 _a	.589	.576	1.79124	.589	45.845	3	96	.000

a. Predictors: (Constant), Persepsi Risiko, Digitalisasi, Literasi Keuangan

Uji Determinasi

Sumber: Data yang diolah pada tahun 2023

Presentase total dari variabel Y yang dapat dijelaskan oleh variabel X pada kolom R Square adalah 58,9% dan sisanya sebanyak 41,1% dapat dijelaskan pada variabel independen di luar model penelitian ini.

Hubungan Digitalisasi Dengan Keputusan Investasi

Berdasarkan dalam uji perhitungan diatas menunjukkan variabel digitalisasi berdampak positif dan signifikan terhadap keputusan investasi di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta. Variabel digitalisasi ini diukur menggunakan 5 indikator yaitu penggunaan teknologi digital dalam pencarian informasi investasi, penggunaan informasi terkait investasi yang berasal dari seorang influencer di media sosial yang mempunyai jumlah *followers* yang besar, penggunaan informasi terakit investasi dari beberapa influencer di media sosial yang mempunyai pengalaman dalam melakukan investasi, mengikuti akun media sosial dari Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk mencari informasi investasi, penggunaan informasi tentang sebuah investasi yang berasal dari influencer media sosial yang mempunyai penampilan menarik. Adanya transformasi digitalisasi memudahkan para investor untuk menanam modal di platform digital seperti aplikasi pasar modal dan kemudahan akses terkait informasi investasi melalui platform media sosial dari para influencer juga dari sumber lembaga keuangan. Sehingga seseorang yang telah mempelajari dan mengetahui terkait informasi investasi dapat mendapatkan edukasi investasi, baik dari internet atau media sosial dan cenderung memiliki keputusan investasi yang lebih baik, walaupun tidak dapat dipungkiri jika seseorang mendapatkan informasi yang kurang benar. Hal ini mendukung penelitian dari (Made Yusmini et al., 2023) (Fitriyah, 2023) (Muhammad Panji Wicaksono & Wafiroh, 2022) yang memaparkan bahwa adanya digitalisasi seperti sosial media berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Hubungan Literasi Keuangan Dengan Keputusan Investasi

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki dampak positif yang signifikan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta. Penggunaan variabel literasi keuangan ini menggunakan 5 indikator yaitu mengatur anggaran keuangan pribadi, pengetahuan investasi dasar, perhitungan keuntungan dan kerugian dari sebuah transaksi keuangan, tahu bagaimana berinvestasi, dan tahu dimana memperoleh informasi investasi. Menurut hasil analisis data, jawaban dari responden para mahasiswa mahasiswi yang paling tinggi nilainya yaitu pada indikator "Saya mengatur anggaran keuangan pribadi", selain itu jawaban responden mahasiswa terendah yaitu pada indikator "Saya tahu

bagaimana berinvestasi”. Hal ini dapat menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta memiliki kemampuan dalam menganggar keuangan pribadi mereka namun mahasiswa masih kurang tahu bagaimana berinvestasi.

Hal ini kemudian dapat menampilkan hasil bahwa dengan adanya sebuah literasi keuangan yang tinggi pada diri individu, maka akan semakin baik dalam melakukan pengambilan keputusan investasi yang dapat dibuat dan individu tersebut akan mampu mengelola keuangannya dengan bijak, baik dari waktu jangka pendek maupun waktu jangka panjang. Hasil ini memperkuat penelitian yang dilakukan (Muhammad Panji Wicaksono & Wafiroh, 2022) dan (Hidayat & Pamungkas, 2022) yang menunjukkan hasil bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Hubungan Persepsi Risiko Dengan Keputusan Investasi

Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa pemahaman tentang persepsi risiko memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Raden Mas Said Surakarta. Penggunaan variabel persepsi risiko ini menggunakan 5 indikator yaitu risiko keuangan, risiko keamanan, risiko waktu, risiko mengenal suatu investasi, dan risiko tingkat pengembalian investasi. Dari jawaban responden tersebut dapat diketahui bahwa sebuah individu akan mampu membuat keputusan investasi yang lebih baik jika mereka memiliki persepsi risiko yang lebih tinggi. Mahasiswa memiliki persepsi risiko yang tinggi karena mereka lebih tertarik melihat return, atau pengembalian yang ditawarkan.

Persepsi atas risiko adalah pemahaman yang buruk tentang konsekuensi yang akan ditimbulkan oleh investasi, seperti mengalami kerugian di seiring berjalannya waktu atau penurunan harga saham. Seseorang yang memiliki persepsi risiko yang tinggi juga mampu mengelola uang secara baik. Hasil penelitian ini memperkuat dari penelitian yang dilakukan oleh (Yelvita, 2022) dan (Hidayat & Pamungkas, 2022) yang menyatakan bahwa persepsi risiko memengaruhi keputusan investasi secara positif signifikan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil tes dan analisis sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa digitalisasi, literasi keuangan, dan persepsi risiko dapat memengaruhi keputusan investasi secara positif dan signifikan. Terdapat beberapa keterbatasan selama penelitian ini dilakukan yaitu pada penggunaan variabel digitalisasi yang memengaruhi mahasiswa dalam melakukan keputusan investasi dan penyebaran sampel yang kurang merata pada jurusan yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Daftar Rujukan

- Azeis, T. A., & Aliyah, K. N. (2023). *Analisis faktor – faktor yang mempengaruhi kepuasan pengguna aplikasi mobile IPOT*. 2(1), 39–47.
<https://doi.org/10.22515/juebir.v2i1.7298>
- Brannen. (2022). Literasi Keuangan Berbasis Digital Investment Sebagai Upaya Mitigasi Risiko Investasi Bagi Mahasiswa. *Jurnal Mirai Management*, 7(3), 67–81.
- Dewi, N. N. S. R. T., Adnantara, K. F., & Asana, G. H. S. (2018). Modal Investasi Awal Dan Persepsi Risiko Dalam Keputusan Berinvestasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(2), 173–190.
<https://doi.org/10.23887/jia.v2i2.15636>
- Dwiyantono, T. N. (2019). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Harga dan Lokasi Terhadap Kepuasan Konsumen. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 8(9), 1689–1699.
- Eka Putra, A. S. (2021). Pengaruh Kompetensi Dan Integritas Terhadap Kinerja Perangkat Desa. *JESS (Journal of Education on Social Science)*, 5(1), 24.
<https://doi.org/10.24036/jess.v5i1.314>

- Fadila, N., Goso, G., Hamid, R. S., & Ukkas, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Persepsi Risiko, dan Locus of Control Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda. *Owner*, 6(2), 1633–1643. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.789>
- Fitriyah, H. N. (2023). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Transparansi Informasi Dan Influencer Sosial Media Terhadap Keputusan Gen Z Melakukan Investasi Reksadana Dengan Fomo Sebagai Variabel Moderate (Studi Kasus Surakarta). *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial*, 01(08), 30–41.
- Hari Purnama, Se, M. (2020). Peranan CSR dalam Memediasi Pengaruh Digitalisasi , Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Farmasi Di Bei Periode 2016-2020). *MEDIKONIS: Jurnal Media Komunikasi Dan Bisnis*, 13(1), 29–40.
- Hidayat, V. E., & Pamungkas, A. S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, dan Toleransi Risiko terhadap Keputusan Investasi pada Saham. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4(3), 767–776. <https://doi.org/10.24912/jmk.v4i3.19771>
- Ladamay, A. Z. F., Supriyanto, T., & Nugraheni, S. (2021). Pengaruh Media Sosial, Literasi Keuangan, Risiko, Imbal Hasil, dan Religiusitas Terhadap Minat Berinvestasi Sukuk Generasi Z di Jakarta. *Islamic Economics Journal*, 7(2), 161. <https://doi.org/10.21111/iej.v7i2.6552>
- Lailatul, E., & Dwiridotjahjono, J. (2023). PENGARUH LITERASI KEUANGAN , LIFE STYLE , FINANCIAL ATTITUDE DAN SELF-CONTROL TERHADAP FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR Emilia Lailatul Maghfiroh 1 , Jojk Dwiridotjahjono Prodi Administrasi Bisnis , Fakultas Ilmu Sosial dan Politik UPN “ Veteran ” Jawa Timu. 7(1), 99–114.
- Made Yusmini, N., Putu, N., Dewi, Y. T., Gusti, N., Rahmadewi, A. P., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2023). Analisis Pengaruh Edukasi Pasar Modal Dan Media Sosial Terhadap Keputusan Investasi Pada Generasi Millenial Di Provinsi Bali (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Mahendradatta). *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akutansi*, 11(1), 39.
- Maulidina, H. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Millenial Dalam Berinvestasi Saham Di Platform Digital Pada Era Digitalisasi. *Prosiding Capital Market Competition*, 2, 1–13.
- Muhammad Panji Wicaksono, & Wafiroh, N. L. (2022). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sosial Media Edukasi Saham Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Kota Malang). *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora*, 8(2), 200–206. <https://doi.org/10.29303/jseh.v8i2.57>
- Pane, D. H., & Purba, T. (2020). Pengaruh Kualitas Produk, Kualitas Pelayanan Dan Kepercayaan Konsumen Terhadap Minat Beli Di Situs E-Commerce Bukalapak. *Jurnal Ilmiah Kohesi*, 4(3), 149–155.
- Ratnawati, Sudarmiati, Soetjipto, B. E., & Restuningdiah, N. (2022). the Role of Financial Behavior As a Mediator of the Influence of Financial Literacy and Financial Attitudes on Msmes Investment Decisions in Indonesia. *Journal of Social Economics Research*, 9(4), 193–203. <https://doi.org/10.18488/35.v9i4.3231>
- Sanaky, M. M. (2021). Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah. *Jurnal Simetrik*, 11(1), 432–439. <https://doi.org/10.31959/js.v11i1.615>
- Sari, N. R., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan di Keluarga, Uang Saku terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Financial Self-Efficacy sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(1), 58–70. <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n1.p58-70>
- Setiawan, M. H., Komarudin, R., & Kholifah, D. N. (2022). Pengaruh Kepercayaan, Tampilan Dan Promosi Terhadap Keputusan Pemilihan Aplikasi Marketplace. *Jurnal Infotech*, 4(2), 141.
- Siswoyo, R. R., Supaino, & Agus, R. (2022). Pengaruh digitalisasi, motivasi dan literasi keuangan syariah terhadap keputusan berinvestasi tabungan emas di pegadaian. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 2(1), 653–662.

- Sujarwo, A., Kom, S., & Si, M. (2023). Investasi Digital: Faktor Penentu dalam Keputusan Investasi. *JURNAL INFOKAM*, 19.
- Susetyo, D. P., & Firmansyah, D. (2022). Literasi Ekonomi, Literasi Keuangan, Literasi Digital dan Perilaku Keuangan di Era Ekonomi Digital. *Economics and Digital Business Review*, 4(1), 261–279.
- Triana, O. F., & Yudiantoro, D. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, dan Motivasi Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah. *SERAMBI: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis Islam*, 4(1), 21–32. <https://doi.org/10.36407/serambi.v4i1.517>
- Tumewu, F. (2019). Minat Investor Muda Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Melalui Teknologi Fintech. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 6(2), 133–145. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v6i2.26170>
- Wardani, D. K., & . S. (2020). Pengaruh Sosialisasi Pasar Modal dan Persepsi atas Risiko terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 12(1), 13–22. <https://doi.org/10.28932/jam.v12i1.2044>
- Wen, H., Zhong, Q., & Lee, C.-C. (2022). Digitalization, competition strategy and corporate innovation: Evidence from Chinese manufacturing listed companies. *International Review of Financial Analysis*, 82, 102166. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.irfa.2022.102166>
- Yelvita, F. S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Toleransi Risiko dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Pegawai di Bandar Lampung. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Keuangan*, 3(8.5.2017), 2003–2005.